

Uluu Danu

Melestarikan Air Sumber Kehidupan

PAMERAN SENI RUPA
Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali ke XXXIX
Tanggal 10 Juni-8 Juli 2017
Di Taman Budaya Art Center Denpasar Bali



Oleh:
I Komang Arba Wirawan
NIP. 197012312003121003

JURUSAN TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2017

Pendahuluan

Karya foto ini merupakan foto hunting program ulang tahun Perhimpunan Fotografer Bali (PFB) ke 32 di Tukad Unda Klungkung, Bali. Foto setting dapat dikatakan seperti itu, namun foto ini memerlukan imajinasi dari seorang fotografer. Eksplorasi ide, penerapan konsep, teknik bahkan momen diperlukan untuk menghasilkan karya yang indah. Kelebihan destinasi Tukad Unda dengan perpaduan konsep foto yang baik akan menghasilkan nilai lebih dari foto tersebut. Akhirnya fotografer berani mempresentasikan dalam ajang pameran PKB ke 39 yang bergengsi ini. Karya foto yang melestarikan air dengan kombinasi ogoh-ogoh di Tukad Unda.

Ide Penciptaan

Selama ini yang kita ketahui ogoh-ogoh identik dengan pengerupukan sehari sebelum perayaan nyepi. Namun dengan ide kreatif ogoh-ogoh dipertunjukkan di tukad unda. Tukad unda adalah tempat favorit kalangan fotografer. Banyak fotografer baik lokal maupun internasional men-setting berbagai aktivitas budaya sebagai objek foto. Aktivitas ogoh-ogoh yang biasanya dipertontonkan pada sore sampai malam hari. Di tukad unda di setting pada pagi hari. Tujuannya adalah untuk mencari cahaya yang terbaik. Istilah dalam fotografi *golden hour* di pagi hari atau sore hari.

Konsep Penciptaan

Konsep foto ini adalah foto budaya yang mengaplikasikan unsur-unsur fotografi. Unsur fotografi seperti garis, warna, cahaya, yang dominan dari air membuat objek foto yang menarik. Unsur estetika fotografi dalam foto budaya merupakan pancaran nilai-nilai keindahan yang tercermin dari kehadiran sosok karya foto yang dapat memberikan kualitas dan karakter tertentu pada impresi bentuk kehadirannya. Kehadiran ini dapat membangkitkan suatu keadaan/peristiwa yang indah dan menyenangkan (*aesthetic moment*) bagi para penikmatnya dan pemerhati karya seninya.

Penutup

Proses penciptaan dan kehadiran karya seni fotografi pada umumnya melalui tiga proses tahapan. a). proses pemotretan; b). Proses komputerisasi, c). Proses upaya penampilan akhir akhir *end-product*-nya. Pada setiap proses memiliki varian estetika tersendiri baik bersifat

ideasional maupun yang bersifat teknis. Varian estetika yang bersifat ideasional dalam pemotretan karya seni fotografi saya banyak mengeksplorasi budaya Bali. Ekspresi dinamis dari kehidupan masyarakat seperti ogoh-ogoh yang di setting di Tukad Unda.



Ogoh-Ogoh di Air- Arba Wirawan 2017